

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yakni tentang pengaruh pengaruh terapi murottal terhadap penurunan perilaku anak *hiperaktif* di SLB Autisma Mutiara Bangsa. Kemudian juga dikemukakan saran-saran dari peneliti yang dirasa perlu berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran terapi murottal dengan media surat Ar-Rahman dilaksanakan sebanyak duabelas kali pemberian *treatment* terhadap subjek.
2. Gambaran perilaku *hiperaktif* yang ditampak subjek selama *treatment* agar mampu duduk dengan tenang dapat dilihat dari hasil waktu yang diperoleh subjek selamat *pretest* dan *posttest*.
3. Pengaruh terapi murottal terhadap penurunan perilaku anak *hiperaktif* secara keseluruhan dari data yang diperoleh terlihat bahwa perilaku *hiperaktif* subjek mengalami penurunan terbukti dengan waktu yang diperoleh anak untuk mampu duduk dengan tenang.

B. Saran

Beranjak dari hasil penulisan skripsi ini peneliti menyarankan bagi :

1. Pihak Sekolah

Sekolah merupakan salah satu tempat menuntut ilmu bagi anak-anak generasi penerus bangsa. Dengan demikian pihak sekolah harus tetap memperbaharui metode belajar yang dimiliki, agar proses pembelajaran lebih menarik. Terapi murottal dengan media surat Ar-Rahman merupakan salah satu metode terapi bagi anak *hiperaktif*. Karena metode ini memberikan ketenangan dan meningkatkan konsentrasi anak *hiperaktivitas* dalam proses pembelajaran. Maka media ini baik diterapkan di sekolah.

2. Guru

Apabila guru menemui anak yang mengalami masalah yang sama dengan yang peneliti teliti yaitu mengalami perilaku *hiperaktif*, guru dapat menggunakan media terapi murottal Al-Qur'an karena media terapi murottal Al-Qur'an dapat menurunkan perilaku *hiperaktif* pada anak *hiperaktivitas*. Hal ini akan berpengaruh kepada ketenangan dan konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar. Terapi murottal Al-Qur'an ini juga baik digunakan sebelum memulai pelajaran disekolah dengan alat yang begitu mudah dijangkau. Karena akan lebih baik lagi apabila diperdengarkan dalam waktu yang lama agar hasil yang diperoleh lebih nyata. Sehingga terapi ini dapat diterapkan oleh guru di sekolah.

3. Orang tua

Orang tua yang memiliki anak *hiperaktif* terapi murottal Al-Qur'an ini baik diterapkan dirumah, karena anak lebih banyak waktu di rumah dari pada di sekolah sehingga anak akan lebih sering mendengarkan ayat Al-Qur'an sehingga hasil yang dipeoleh akan lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian lain yang akan mengambil topik yang serupa, disarankan agar memperhatikan peran peneliti yang benar-benar hanya sebagai peneliti. Instruktur *treatment* sebaiknya dilakukan oleh orang lain karena apabila peneliti juga berperan sebagai seorang instruktur *treatment* dikhawatirkan akan mempengaruhi objektivitas dalam memberikan penilaian terhadap subjek penelitian dan lebih memperhatikan atau mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.